



GOD'S DIVINE FAVOR #2

# DIVINE PROMISES

[WWW.GBIKA.ORG](http://WWW.GBIKA.ORG)

**11 DESEMBER2017**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 1#**  
**AJAIBNYA JANJI TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Matius 1:18-25**

**RHEMA HARI INI**

**Matius 1:22-23** *Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" --yang berarti: Allah menyertai kita.*

Tuhan bukanlah Allah yang pelupa. Apa yang telah difirmankannya tidak akan pernah berakhir sia-sia. Di momen-momen menuju Natal yang penuh keajaiban ini, kita pun diingatkan kembali pada ajaibnya janji Tuhan. Ya, kelahiran Tuhan Yesus ke dunia ini bukan hanya pernyataan betapa besarnya kasih Bapa kepada kita, tetapi juga bukti bahwa Dia selalu menepati perkataan-Nya. Jauh sebelum Maria mengandung, melahirkan Yesus di

Betlehem, atau sebelum Yusuf beserta Maria menyembunyikan bayi Yesus di Mesir, kemudian membawa-Nya kembali ke Israel dan tinggal di Nazaret, semua itu telah terlebih dahulu difirmankan Allah melalui nabi-nabi-Nya.

Jika kita menelusuri seluruh Perjanjian Lama, kita pun akan menemukan berbagai jejak rencana yang ditinggalkan Allah. Sekitar 750 tahun sebelum Yesus lahir dan hidup sebagai manusia, Yesaya telah menubuatkan seorang perawan akan mengandung serta melahirkan anak laki-laki (Yes. 7:14). Mikha menubuatkan kota kecil Betlehem sebagai tempat kelahiran Sang Raja (Mi. 5:1). Dalam nubuatan Hosea, tersirat Anak Allah akan tinggal dan keluar dari Mesir (Hos. 11:1). Bahkan melalui Yeremia, Yesaya, dan Zakharia, Allah memberikan petunjuk tentang kota Nazaret yang belum ada pada masa mereka, tetapi bunyinya mirip dengan kata Ibrani "Netzer" yang berarti tunas (Yer. 23:5, Yes. 11:1, Zak. 6:12; band. Why. 22:16).

Semua nubuatan yang Allah perkatakan melalui nabi-nabi-Nya yang hidup ratusan tahun, bahkan

tiga perempat milenium ini, tidak ada satu pun yang tidak terlaksana. Kenyataan ini membuktikan bahwa tidak peduli seberapa lama pun waktu yang telah berlalu, Tuhan tidak pernah lupa menggenapi setiap janji-Nya. Demikian pula dengan janji-Nya dalam hidup kita. Meski saat ini tidak tampak tanda-tandanya sedikit pun juga dan bahkan terasa begitu mustahil, percayalah bahwa Dia adalah Allah yang ajaib tengah mengerjakan segala sesuatunya untuk hasil yang terbaik di waktu yang terindah bagi kita. (MV.L)

## **RENUNGAN**

**JANJI TUHAN ITU AJAIB**; tidak peduli seberapa sukar, tidak mungkin, dan lamanya, janji Tuhan dalam hidup kita **PASTI TERGENAPI**

## **APLIKASI**

1. Apakah saat ini ada janji Tuhan dalam hidup Anda yang belum tergenapi? Apakah yang Anda rasakan saat Anda tengah menanti janji-Nya?
2. Menurut Anda, mengapa janji Tuhan itu ajaib?
3. Bagaimana Anda bisa memiliki sikap hati yang benar saat menantikan janji-Nya?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, kami percaya Engkau lebih dari peduli pada hidup kami. Kuatkanlah hati kami dan bukalah mata kami, agar kami dapat melihat ajaibnya janji-Mu bagi kami. Hingga hati kami pun dapat terus bersukacita saat kami terus menantikan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

2 Samuel 6-7

1 Tawarikh 17

**12 DESEMBER 2017**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 2#**  
**TAKARAN TUHAN VS TAKARAN MANUSIA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yosua 23:6-16**

**RHEMA HARI INI**

**Yosua 23:14b** *Sebab itu insafilah dengan segenap hatimu dan segenap jiwamu, bahwa satupun dari segala yang baik yang telah dijanjikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, tidak ada yang tidak dipenuhi. Semuanya telah digenapi bagimu. Tidak ada satupun yang tidak dipenuhi.*

Sepasang pengantin baru sedang berkeliling di beberapa kompleks perumahan guna mencari rumah baru untuk mereka tinggali. Mereka pun menemui banyak sales marketing dari beberapa developer dan ada berbagai macam tawaran bonus yang juga mereka terima. Namun, ketika akhirnya transaksi dilakukan dengan satu developer pilihan mereka, dengan 1001 alasan, tidak semua bonus yang dijanjikan mereka

dapatkan. Hal ini membuktikan bahwa tidak semua perkataan maupun janji manusia itu apa adanya. Sering kali yang kita dapatkan adalah 'ada adanya'. Kita diminta melakukan ini-itu agar bisa mendapatkan sesuatu. Namun, setelah melakukan bagian kita, belum tentu kita bisa mendapatkan semua yang dijanjikan di awal. Bisa jadi hanya sebagian saja, atau malah tidak sama sekali.

Manusia memang memiliki kecenderungan untuk berjanji dengan mudahnya, tetapi dengan mudah juga melalaikannya. Mengharapkan janji manusia seringnya berujung pada kekecewaan. Namun, tidak demikian dengan janji Tuhan yang apa adanya. Janji-Nya pasti ditepati dengan takaran yang utuh, tidak kurang sedikit pun, dan tidak ada masa kedaluwarsanya. Apa yang diucapkan-Nya, tepat seperti itulah yang pasti akan Dia lakukan. Sama seperti saat Bapa menjanjikan juruselamat, Dia pun memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk lahir sebagai manusia demi kita. Kelahiran Yesus adalah suatu bukti mutlak bahwa janji-Nya pasti tergenapi secara sempurna.

Apabila saat ini kita belum juga melihat janji Tuhan digenapi dalam hidup kita, janganlah kecewa ataupun ragu sedikit pun juga. Sebab Dia adalah Allah yang senantiasa memegang janji-Nya. Kekuatan janji-Nya telah teruji, dan kuasa perkataan-Nya sangatlah ajaib. Ketika kita menerima janji Tuhan, tangkaplah dengan iman bahwa janji yang kita dapat, sama dengan penggenapan yang pasti akan kita terima. Oleh sebab itu, tetaplah memegang teguh janji Tuhan dan senantiasa berharaplah hanya kepada-Nya.

## **RENUNGAN**

**TAKARAN TUHAN** berbeda dengan **TAKARAN MANUSIA**, janji-Nya pasti **TERGENAPI SEMPURNA 100%**

## **APLIKASI**

1. Apa sajakah janji Tuhan yang Anda sedang nantikan saat ini? Sudahkah janji tersebut digenapi dalam hidup Anda?
2. Apakah Anda percaya Tuhan pasti menggenapi seluruh janji-Nya dengan sempurna? Mengapa?



3. Bagaimana usaha Anda untuk dapat tetap setia dan bersabar dalam menantikan penggenapan janji Tuhan dalam hidup Anda?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Terima kasih Tuhan untuk janji-Mu dalam hidup kami. Ampuni kami, ya, Bapa, kalau kami pernah meragukan janji-Mu. Tolong berikanlah kami hati yang sabar dan setia menunggu waktu penggenapan janji itu tiba. Karena kami percaya, Engkau tidak pernah lalai dan pasti menepati janji-Mu dengan sempurna. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Mazmur 25, 29, 33, 36, 39

**13 DESEMBER 2017**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 3#**  
**TUHAN TIDAK BISA TIDAK MENEPATI JANJINYA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Mazmur 12:1-9**

**RHEMA HARI INI**

**Mazmur 12:7** *Janji TUHAN adalah janji yang murni, bagaikan perak yang teruji, tujuh kali dimurnikan dalam dapur peleburan di tanah.*

Suatu hari, seorang spesialis kanker terkemuka bernama Dr. Mark diundang ke sebuah konferensi di luar kota untuk menerima penghargaan di bidang riset medis. Saat terbang ke tempat tujuannya, tiba-tiba pesawatnya mengalami gangguan teknis dan mendarat darurat di kota terdekat. Kwatir terlambat, Dr. Mark menyewa mobil. Namun, tiba-tiba badai menghadang dan ia tersesat. Tak lama kemudian, terlihat satu-satunya rumah penduduk sepanjang perjalanannya. Wanita pemilik rumah itu pun mengizinkannya berlindung di rumahnya. Selama

beristirahat, ia melihat wanita tersebut terus berdoa di samping tubuh anaknya yang terbaring lemah. Lalu wanita itu bercerita bahwa anaknya menderita kanker yang langka dan hanya ada satu dokter yang dapat mengobatinya. Namanya Dr. Mark. Namun wanita itu tidak mampu untuk membayar dokter itu, dan lagi ia tinggal di kota yang sangat jauh. Wanita menambahkan, sejauh ini memang Tuhan belum menjawab doanya, tetapi suatu hari Tuhan pasti menciptakan jalan keluar. Dan malam itu, Tuhan sudah menjawab doa wanita ini!

Saat ini, mungkin kita juga sudah berdoa puluhan kali dan tak henti-hentinya menangis setiap malam. Kita serukan semua pergumulan kita, berharap Tuhan bukakan jalan. Namun, ketika jawaban tak kunjung datang, kita mulai mengeluh, dan merasa Tuhan tidak peduli serta tidak menepati janjinya. Di tengah pertarungan iman, kita pun memilih untuk menyerah.

Namun, sebelum mengambil kesimpulan yang dapat menggugurkan berkat dan rencana Tuhan atas hidup kita, ada baiknya kita meneguhkan

kembali iman kita. Terlebih dalam masa Natal ini, Tuhan mengingatkan kita untuk terus memegang janji-Nya dan jangan pernah melepaskannya. Percayalah, Tuhan tak pernah ingkar janji. Dia tidak mungkin berdusta. Tuhan Yesus yang rela merendahkan diri dan dilahirkan sebagai manusia di kandang domba, sudah cukup menjadi bukti bahwa Dia bersungguh-sungguh dengan kita dan janji-Nya kepada setiap kita.

## **RENUNGAN**

**PERCAYALAH** akan **JANJI TUHAN** dalam hidup kita, sebab Dia adalah Tuhan yang **TIDAK BISA TIDAK** menepati janji-Nya

## **APLIKASI**

1. Apakah saat ini hati Anda sedang diliputi keraguan akan penggenapan janji-Nya?
2. Menurut Anda, mengapa Tuhan tidak bisa tidak menepati janji-Nya?
3. Komitmen apa yang bisa Anda ambil untuk percaya penuh kepada-Nya?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, terima kasih untuk kebesaran-Mu. Engkau Allah yang tak pernah ingkar janji. Teguhkan hati kami lebih lagi Tuhan, sehingga kami punya iman yang tak tergoyahkan oleh masalah apa pun. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

2 Samuel 8-9

1 Tawarikh 18

**14 DESEMBER 2017**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 4#**  
**PERCAYA SAMPAI TUHAN MENGGENAPI JANJINYA**

---

**BACAAN HARI INI**

**Ibrani 10:32-36**

**RHEMA HARI INI**

**Ibrani 10:35-36** *Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu.*

Kesalehan Ayub membuatnya dipuji Tuhan. Alkitab pun mencatat, Ayub adalah seorang yang jujur, takut akan Allah, dan menjauhi kejahatan. Bukan hanya pujian yang didapatkan Ayub dari Tuhan, ia juga memiliki keluarga besar yang sempurna. Dengan istrinya, ia memiliki tujuh anak laki-laki, dan tiga anak perempuan. Ayub juga terkenal sebagai orang yang kaya raya. Ia memiliki

puluhan ribu ternak dan budak dalam jumlah yang sangat besar. Sungguh sebuah kehidupan yang diimpikan banyak orang.

Namun, selain kisah tentang kesuksesan, kehidupan Ayub juga pernah diwarnai dengan kejatuhan. Ayub pernah kehilangan semua anak-anaknya yang mati tertimpa reruntuhan rumah yang roboh akibat angin ribut. Semua ternaknya dirampas dan terbakar. Dalam waktu bersamaan, Ayub ditimpa penyakit barah yang busuk dari telapak kakinya sampai ke batu kepalanya. Istri yang seharusnya mendukungnya malahan menyuruhnya mengutuki Allah dan mati saja. Apa yang dilakukan Ayub saat menghadapi semua malapetaka itu? Hal pertama yang dilakukan Ayub adalah tetap memuji dan menyembah Tuhan (Ayb. 1:20-21). Ayub tidak melepaskan kepercayaannya pada Tuhan. Ia tetap percaya pada janji-janji Tuhan. Akhirnya, Allah memulihkan keadaan Ayub. Bahkan, Tuhan memberikan kepada Ayub dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu.

Bila kita sedang berada dalam situasi yang sepertinya tidak ada harapan lagi dan mungkin kita sudah mulai lelah dan bosan menantikan janji Tuhan, apakah kita akan meninggalkan Tuhan? Apakah kita akan meninggalkan komunitas kita, gereja kita, karena kecewa kepada Tuhan? Atau kita tetap bersyukur dan terus percaya bahwa Tuhan sanggup memulihkan keadaan kita? Seperti Ayub yang tetap percaya kepada Tuhan, seberat apa pun tantangan yang kita hadapi dalam menantikan janji Tuhan, jangan pernah sekali pun melepaskan kepercayaan kita kepada-Nya. Terlebih lagi di momen Natal ini, saat kita merenungi kembali penggenapan janji-Nya untuk menyelamatkan kita melalui peristiwa kelahiran Tuhan Yesus. Percayalah, cepat atau lambat, Tuhan pasti menggenapi janji-janji-Nya dalam hidup kita.

## **RENUNGAN**

Apa pun yang terjadi, **JANGAN PERNAH LEPASKAN KEPERCAYAAN** kita terhadap janji Tuhan, sebab **TUHAN SANGGUP** melakukan **SEGALA SESUATU**



## **APLIKASI**

1. Apakah Anda sedang menantikan janji Tuhan dalam hidup Anda? Sebutkan janji Tuhan yang sedang Anda nantikan!
2. Apa tantangan yang sedang Anda hadapi dalam menantikan janji Tuhan?
3. Bagaimana seharusnya Anda menyikapi janji Tuhan dalam hidup Anda?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa yang baik, mampukan kami untuk terus mempertahankan kepercayaan kami kepada-Mu sampai kami menerima janji-janji-Mu dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Mazmur 50, 53, 60, 75

**15DESEMBER 2017**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 5#**  
**KESABARAN DALAM MENANTIKAN JANJI**  
**TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Ibrani 6:10-20**

**RHEMA HARI INI**

**Ibrani 6:15** *Abraham menanti dengan sabar dan dengan demikian ia memperoleh apa yang dijanjikan kepadanya.*

Ketidaksabaran cenderung membuahkan kesalahan. Ketidaksabaran dalam menantikan sesuatu pun kerap mendorong kita untuk mencari solusi yang kita anggap benar. Untuk sementara, mungkin apa yang kita lakukan terlihat seperti penyelesaian terbaik. Namun, untuk jangka panjangnya, sering kali keputusan kita malah memperparah situasi hidup bagi kita sendiri dan orang-orang di sekeliling kita. Inilah yang terjadi pada Abraham dan Sara. Mereka tidak sabar menantikan anak yang Tuhan janjikan dan

mencari jalan keluar menurut akal pikiran mereka sendiri. Setelah itu, Abraham memang mendapatkan seorang anak dari hamba yang Sara berikan kepadanya. Namun, bukannya sukacita yang meliputi mereka, tetapi perselisihan besar dalam rumah tangga mereka yang akhirnya malah terjadi.

Hanya oleh anugerah Tuhan, Abraham memperoleh kesempatan kedua untuk memperbaharui imannya. Ia pun belajar dari kesalahannya dan kembali menantikan janji Tuhan dengan hati yang sepenuhnya berserah kepadanya. Tuhan memperhitungkan kesabaran Abraham dan pada waktunya, janji itu pun digenapi. Bukan hanya seorang Ishak, Abraham juga memperoleh suatu bangsa yang seperti taburan bintang di langit, tak terhitung lagi. Bahkan, melalui garis keturunan Ishak, Abraham memperoleh tempat terhormat sebagai nenek moyang Sang Juruselamat, Yesus Kristus, yang terlahir sekitar dua ribu tahun kemudian.

Dari perjalanan iman Abraham, kita dapat mempelajari bahwa waktu kita bukanlah waktu

Tuhan. Meski kita sering merasa sekaranglah waktunya janji Tuhan digenapi dalam hidup kita, tetapi pemikiran Tuhan berbeda dengan kita (Yes. 55:8). Lebih dari yang kita harapkan untuk terjadi, Dia tahu apa yang terbaik bagi kita. Tuhan tidak akan pernah membiarkan pengharapan yang kita labuhkan di dalam-Nya menjadi sia-sia. Percayalah, favor Tuhan ada atas kita. Jika kita bisa menantikan waktu Tuhan dengan sabar, kita pun akan melihat betapa ajaibnya janji Tuhan yang tergenapi dalam hidup kita. (MV.L)

## **RENUNGAN**

**MENANTILAH** dengan **SABAR**, bukan bersungut-sungut, maka pada waktunya kita akan **MENERIMA JANJI TUHAN** yang manis, matang, dan penuh

## **APLIKASI**

1. Bagaimanakah sikap Anda dalam menantikan janji Tuhan selama ini?
2. Mengapa Tuhan ingin Anda menantikan-Nya dengan sabar?
3. Bagaimanakah Anda dapat memperkuat harapan Anda di dalam Kristus?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa yang baik, perbaharuilah iman kami di dalam-Mu. Biarlah kami bisa belajar bersabar selagi menantikan janji-Mu tergenapi dalam hidup kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

2 Samuel 10

1 Tawarikh 19

Mazmur 20

**16 DESEMBER 2017**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 6#**  
**MELAKUKAN BAGIAN KITA DALAM JANJI TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Matius 7:7-11**

**RHEMA HARI INI**

**Matius 7:7-8** *"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.*

Menantikan janji Tuhan bukanlah penantian yang pasif. Banyak dari kita yang terkadang membayangkan masa penantian seperti duduk berama-ramai di ruang tunggu dokter. Menunggu giliran untuk dipanggil. Kita hanya bisa pasrah dan bertanya-tanya apakah pasien yang sedang diperiksa dokter akan cepat selesai atau tidak. Kalau cepat, giliran kita akan semakin cepat

sampai. Kalau tidak, kita pun harus sabar menanti lebih lama lagi.

Kita perlu menyadari, kita tidak sedang berada di ruang tunggu. Tuhan juga bukanlah dokter manusia yang hanya bisa mengurus satu pasien dalam satu waktu. Sering kalinya, kita belum juga menerima janji itu bukan karena Dia terlalu sibuk dengan masalah orang lain, sehingga belum bekerja dalam hidup kita, atau janji itu tidak tersedia bagi kita. Firman Tuhan jelas mengatakan Allah telah mengaruniakan segala sesuatunya kepada kita bersamaan dengan Anak-Nya yang tunggal yang terlahir ke dunia untuk menebus kita semua dari kebinasaan.

Namun, kelahiran Bayi Yesus hanya akan menjadi cerita saja, kalau kita tidak mempercayainya. Janji itu hanya tinggal janji, kalau kita tidak melakukan apa yang Tuhan ingin kita perbuat. Percayalah, Allah adalah Bapa yang baik, yang mengerti segala keperluan kita. Dia akan memberikan kita pemberian yang jauh lebih baik dari yang dapat kita bayangkan. Hanya saja, ada satu langkah yang perlu kita lakukan sebelum menerimanya. Sama

seperti saat kita ingin memasuki sebuah pintu, selama kita tidak mengetok, orang yang berada di balik pintu itu tidak tahu bahwa kita sudah berdiri di depan pintu atau ingin masuk. Setelah dibuka pun, kita masih perlu melangkah masuk. Ya, hanya ketika kita mulai bertindak, saat itulah janji Tuhan terikat pada kita. Tetaplah setia melangkah sampai akhir. Tidak bisa tidak, hidup kita akan penuh berkat. Berkat di dunia, terlebih berkat di sorga. Amin.

## **RENUNGAN**

**LAKUKANLAH BAGIAN KITA** dalam janji Tuhan **DENGAN SETIA**, maka Tuhan akan **MENGERJAKAN BAGIAN-NYA** menggenapi janji-Nya dalam hidup kita

## **APLIKASI**

1. Sudahkah Anda mengetahui bagian yang perlu Anda kerjakan dalam janji yang Tuhan berikan? Apa sajakah itu?
2. Mengapa Anda perlu melakukan bagian Anda dalam janji Tuhan?



3. Bagaimana Anda dapat melakukan bagian Anda dalam janji Tuhan yang tengah Anda nantikan saat ini?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, terima kasih karena Engkau menyediakan janji-janji-Mu yang memberikan kami harapan akan masa depan. Bantu kami untuk mengenali bagian kami dan mampukan kami saat kami melakukannya bagi-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Mazmur 65-67, 69-70

**17 DESEMBER 2017**  
**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 7#**  
**MERENUNGKAN JANJI TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Mazmur 119:129-149**

**RHEMA HARI INI**

**Mazmur 119:148** *Aku bangun mendahului waktu jaga malam untuk merenungkan janji-Mu.*

Dalam setiap waktu kehidupan, kita selalu berhadapan dengan berbagai masalah. Dari masalah yang ringan sampai masalah yang seperti badai yang hendak menelan kita. Terkadang, kita begitu terhanyut dalam permasalahan-permasalahan kita, hingga akhirnya mengambil keputusan yang keliru dan bertentangan dengan firman Tuhan. Padahal, Tuhan sudah menganugerahkan janji-Nya kepada mereka yang percaya kepada-Nya. Bukan hanya janji akan keselamatan, tetapi juga kesehatan dan kesembuhan, berkat yang melimpah, pemulihan, masa depan yang penuh harapan, serta janji akan

kemenangan demi kemenangan yang akan kita alami dalam hidup bersama Kristus. Supaya tetap dapat berdiri teguh dalam kebenaran, kita pun perlu berpegang pada janji Tuhan.

Inilah yang dilakukan Daud. Ia begitu mencintai Taurat Tuhan dan janji yang terkandung di dalamnya. Sehingga meskipun ia sering berhadapan dengan situasi mendesak, kakinya tetap berpijak pada janji Tuhan. Bukan hanya di saat-saat sulit, dalam waktu yang baik, ia juga mengambil waktu setiap pagi untuk merenungkan janji-Nya serta memuji menyembah Tuhan. Akhirnya, ia pun terus-menerus mengalami penggenapan janji Tuhan dalam hidupnya. Bahkan, Allah memberikan janji yang melebihi pengharapan Daud. Kerajaannya diperkokoh sampai selama-lamanya melalui Kristus Yesus yang terlahir dari garis keturunannya. Janji yang bukan hanya dinikmati Daud, seluruh umat manusia pun boleh menerima keselamatan melalui Yesus.

Untuk itulah, sangat penting bagi kita untuk mengerti apa janji Tuhan kepada kita anak-

anakNya. Perbanyaklah membaca dan merenungkan firman Tuhan. Ambil waktu terbaik. Bila perlu, bangunlah lebih pagi lagi. Firman itu akan menjadi pelita bagi kaki kita dan menerangi setiap langkah hidup kita. Firman-Nya akan meneguhkan kembali hati yang mulai ragu dan melemah. Selain itu, deklarasikan janji Tuhan dalam doa. Doa yang penuh syukur dan sukacita karena mengetahui bahwa Tuhan kita setia dan perkasa lebih dari semua masalah kita. Doa seperti itulah yang akan menyentuh hati Tuhan dan Dia pun tidak akan tahan untuk tidak menjawab doa-doa kita.

## **RENUNGAN**

Saat kita mendisiplin diri untuk **MERENUNGAN JANJI TUHAN** serta **BERDOA DENGAN SUKACITA**, maka Tuhan akan **MENJAWAB DOA-DOA** kita

## **APLIKASI**

1. Apakah Anda sudah memiliki waktu khusus untuk membaca dan merenungkan firman? Mengapa?

2. Mengapa kita perlu merenungkan janji Tuhan? Di mana kita dapat menemukan janji-janji Tuhan?
3. Adakah janji yang menjadi ayat Rhema bagi Anda? Sebutkanlah.

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Terima kasih Tuhan, janji-Mu menghidupkan kami dan memberi kami kekuatan yang baru. Kami percaya, Tuhan, semua janji-Mu pasti Kau genapi. Cara-Mu ajaib dan kami bersyukur mempunyai Allah yang dahsyat seperti Engkau. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

2 Samuel 11-12

1 Tawarikh 20